

11._Pelatihan_Soal_Dgn_Anates

by Taufik Hidayat

Submission date: 18-Aug-2023 08:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 2147317495

File name: 11._Pelatihan_Soal_Dgn_Anates.pdf (437.69K)

Word count: 1503

Character count: 10306

**PELATIHAN ANALISIS SOAL DENGAN SOFTWARE ANATES UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN ASESMEN MAHASISWA**

PENDIDIKAN MATEMATIKA STKIP PGRI PACITAN

Taufik Hidayat¹⁾, Rudi Nur Biantoro, Prima Sulistyaningsih

STKIP PGRI Pacitan

¹⁾ etaufik87@gmail.com

Abstrak

Fokus pengabdian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam memahami tentang asesment. Adapun tujuan dari diadakannya pengabdian ini untuk meningkatkan kemampuan asesment mahasiswa pendidikan matematika STKIP PGRI Pacitan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini diawali dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan selanjutnya diadakan pelatihan secara berjenjang. Hasil dari pengabdian ini 1) peserta pelatihan mampu menganalisis hasil pembelajaran menggunakan software anates karena pada saat pelatihan, peserta pelatihan terlihat antusias dan aktif selama kegiatan pelatihan berlangsung 2) peserta pelatihan memahami materi dengan baik, terbukti dari kegiatan tanya jawab yang dilakukan di mana peserta pelatihan mampu menjawab maupun memberikan tanggapan dengan cukup optimal dan maksimal sesuai dengan materi pelatihan yang telah diberikan.

Kata Kunci: Anates, Asesment Mahasiswa

PENDAHULUAN

Penilaian merupakan hal penting yang harus dilakukan guru setelah selesai melakukan proses pembelajaran, penilaian ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian peserta didik terhadap kompetensi tertentu. Mahasiswa pendidikan matematika yang lulusannya rata-rata sebagai calon pendidik juga harus paham betul tentang penilaian dengan segala jenis cara maupun metodenya. Dalam dunia pendidikan kita kenal salah satu bentuk penilaian yang bisa digunakan oleh guru adalah penilaian kinerja. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 700), kata “kinerja” mempunyai arti sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja. Beberapa ahli juga mempunyai pendapat tersendiri mengenai penilaian kinerja. Diantaranya penilaian kinerja menurut Zainul (2001:9) adalah penilaian yang mengharuskan peserta didik menunjukkan kinerjanya, bukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah tersedia. Penilaian kinerja penting dilakukan oleh guru karena bisa menilai pengetahuan dan juga keterampilan siswa. Senada dengan pendapat Marzano (1994: 13) yang menyatakan bahwa penilaian kinerja merupakan variasi tugas yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mendemonstrasikan pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan berpikir dalam berbagai konteks.

Walaupun sudah ada mata kuliah penilaian hasil belajar khususnya mahasiswa pendidikan matematika belum memahami secara paripurna tentang analisis soal. Untuk itu tim pengabdian kepada masyarakat mencoba mengenalkan Analisis Soal Dengan Software Anates untuk Meningkatkan Kemampuan Asesment Mahasiswa Pendidikan Matematika STKIP PGRI Pacitan. Hal ini disebabkan analisis kualitas tes merupakan suatu tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas suatu tes. Baik tes secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari tes tersebut. Dalam penilaian hasil belajar, tes diharapkan dapat menggambarkan sampel perilaku dan

menghasilkan nilai yang objektif serta akurat. Jika tes yang digunakan guru kurang baik maka hasil tes yang diperoleh tentu kurang baik. Dalam artian hasil yang diperoleh peserta didik menjadi tidak objektif dan tidak adil.

Oleh sebab itu, tes yang digunakan guru harus memiliki kualitas yang lebih baik dilihat dari berbagai segi. Tes hendaknya disusun sesuai dengan prinsip dan prosedur penyusunan tes. Setelah digunakan perlu diketahui apakah tes tersebut berkualitas baik atau kurang baik. Untuk mengetahui apakah suatu tes yang digunakan termasuk baik atau kurang baik maka perlu dilakukan analisis kualitas tes. Dalam menilai dan menganalisis tes ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yang berkaitan dengan analisis hasil tes tersebut. Dalam pengabdian ini akan diuraikan tentang Analisis hasil tes, yaitu reliabilitas butir soal, daya pembeda, tingkat kesulitan/kesukaran soal dan keberfungsian distraktor/pengecoh selain itu akan dibahas juga tentang kelompok unggul dan asor, korelasi skor butir dengan skor total dan rekap analisis butir yang ada dalam software Anates.

TUJUAN

Dengan adanya pelatihan analisis soal dengan software anates ini diharapkan pemahaman peserta pelatihan meningkat. Secara terperinci mahasiswa dapat mengetahui, bagaimana menentukan reliabilitas butir soal, bagaimana menentukan kelompok unggul dan asor, bagaimana menghitung daya pembeda, bagaimana menghitung tingkat kesukaran/kesulitan, bagaimana menentukan korelasi skor butir dengan skor total, bagaimana menghitung keberfungsian distraktor/pengecoh, bagaimana rekap analisis butir soal dalam software anates. Selain itu pula, melalui kegiatan pelatihan analisis soal dengan software anates ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan asesment mahasiswa pendidikan matematika STKIP PGRI Pacitan sehingga mahasiswa bisa menggunakan software anates untuk analisis soal. Mahasiswa juga dapat menerapkan analisis soal dengan software anates untuk analisis hasil pembelajaran.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk suatu pelatihan singkat selama tiga kali pertemuan yang dilaksanakan di STKIP PGRI Pacitan. Pada pertemuan pertama pelatihan membahas tentang analisis hasil pembelajaran. Selanjutnya pada pertemuan kedua merupakan pendalaman terhadap materi yang diikuti dengan pengenalan software anates terhadap mahasiswa dan pengenalan bagaimana cara menggunakannya. Setelah itu pada pertemuan ketiga mahasiswa praktik menggunakan software anates dan belajar bagaimana menganalisis hasil pembelajaran dengan software anates tersebut dan selanjutnya mahasiswa membuat laporan hasil analisis yang dilakukannya. Metode yang digunakan dalam melaksanakan pelatihan ini adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi. Untuk latihan praktek software anates kepada mahasiswa sebagai peserta pelatihan tim pengabdian menggunakan metode diskusi, tanya jawab, simulasi dan demonstrasi dalam masing-masing kelompoknya dengan bimbingan dari tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada tahap persiapan tim pengabdian bertemu dengan mahasiswa untuk observasi dan wawancara tentang beberapa hal terkait dengan kesiapan tim dan mahasiswa sebagai peserta pelatihan untuk mengadakan pelatihan. Selain itu tim pengabdian dan mahasiswa peserta pengabdian menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan. Waktu yang disepakati untuk pelaksanaan kegiatan adalah pada tanggal 12, 13 dan 14 Desember 2019. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di kampus STKIP PGRI Pacitan mulai pukul 08.00 s/d 11.00 WIB pada masing-masing pertemuan. Materi yang disajikan dalam pelatihan ini adalah tentang analisis hasil pembelajaran, pengenalan dan penggunaan software anates untuk analisis hasil pembelajaran.

Pembahasan

Dari hasil observasi dan wawancara kepada mahasiswa ditemukan banyak mahasiswa belum memahami sepenuhnya tentang analisis hasil pembelajaran. Mereka menyadari bahwa mata kuliah tentang analisis hasil pembelajaran yang mereka terima belum sepenuhnya mereka pahami. Untuk itu sangat perlu sekali diadakan pelatihan tentang analisis hasil pembelajaran menggunakan software anates ini.

Peserta dalam pelatihan ini terdiri dari mahasiswa semester tiga tingkat dua sebanyak dua puluh mahasiswa sesuai target dari tim pengabdian. Dalam setiap pertemuan materi pelatihan disampaikan dalam bentuk ceramah dengan alat bantu powerpoint yang disajikan melalui LCD. Pada pemaparan materi ini, diarahkan pada pengenalan dan pemahaman peserta tentang pentingnya analisis hasil pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan praktik penggunaan software anates. Antusiasme peserta pelatihan sangat besar sekali, dimana selama pelatihan berlangsung peserta pelatihan merespon dengan positif dengan melontarkan berbagai pertanyaan disela-sela pemaparan materi. Berdasarkan pengamatan ketika pelatihan berlangsung peserta pelatihan tertarik dengan materi yang disajikan, mereka menyimak dengan serius tapi santai. Peserta menunjukkan perhatian yang sangat tinggi terhadap materi karena dalam menyampaikan materi tim pengabdian menggunakan metode yang mudah dipahami oleh peserta pelatihan.

Peserta juga aktif bertanya dan mengungkapkan kendala yang dialaminya selama praktik menggunakan software anates, peserta pelatihan sangat bersemangat untuk dapat menerapkan software anates dalam menganalisis hasil pembelajaran. Peserta juga terlihat kompak dan menjalin kerja sama yang baik dalam pelatihan ini. Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti pelatihan karena pada saat sesi tanya jawab pada pertemuan ketiga tim pengabdian menyediakan door prize bagi peserta yang menjawab pertanyaan dari tim pengabdian dengan benar. Selain pemberian door prize pada pertemuan terakhir ini tim pengabdian juga memberikan contoh langsung untuk menganalisis hasil pembelajaran menggunakan software anates, sesi inilah yang sangat ditunggu-tunggu oleh peserta pelatihan. Tim pengabdian juga memberikan beberapa contoh soal hasil tes untuk

dianalisis dengan menggunakan software anates kepada masing-masing kelompok. Setelah dilakukan analisis menggunakan software anates peserta pelatihan mampu menentukan reliabilitas butir soal, menentukan kelompok unggul dan asor, menghitung daya pembeda, menghitung tingkat kesukaran/kesulitan, menentukan korelasi skor butir dengan skor total, menghitung keberfungsian distraktor/pegecoh, rekap analisis butir soal dalam software anates.

Saat pelatihan dilakukan tim pengabdian tidak menemukan kendala yang berarti namun peserta pengabdian mengharapkan adanya pelatihan sejenis yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam menganalisis hasil belajar peserta didiknya dikemudian hari nanti. Secara umum peserta pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini, hal ini tidak terlepas dari ketertarikan peserta setelah diberi pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya analisis hasil pembelajaran. Bahkan di akhir kegiatan peserta masih terus bertanya dan melontarkan ide-ide secara personal kepada tim pengabdian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peserta pelatihan mampu menganalisis hasil pembelajaran menggunakan software anates karena pada saat pelatihan, peserta pelatihan terlihat antusias dan aktif selama kegiatan pelatihan berlangsung.
2. Peserta pelatihan memahami materi dengan baik, terbukti dari kegiatan tanya jawab yang dilakukan di mana peserta pelatihan mampu menjawab maupun memberikan tanggapan dengan cukup optimal dan maksimal sesuai dengan materi pelatihan yang telah diberikan.

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan permintaan dari peserta, hendaknya kegiatan-kegiatan seperti ini dapat ditingkatkan frekwensi pelaksanaannya.
2. Perlu diadakan pelatihan kembali dalam skala yang lebih besar mengingat pentingnya analisis hasil pembelajaran bagi calon-calon guru

DAFTAR PUSTAKA

Asmawi Zainul & Noehi Nasution. 2001. Penilaian Hasil Belajar. Jakarta: Dirjen Dikti.

KBBI, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Available at: <https://jurnal-oldi.or.id/public/kbbi.pdf>

Marzano, dkk. 1994. Assessing Student Outcomes: Performance Assessment Using The Dimensions of Learning Model. Association for Supervision and Curriculum Development. Lucas Heights Community School.

11._Pelatihan_Soal_Dgn_Anates

ORIGINALITY REPORT

17 %

SIMILARITY INDEX

14 %

INTERNET SOURCES

3 %

PUBLICATIONS

4 %

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ journal.stkipnurulhuda.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On